

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
STRUKTUR MODAL TERHADAP KUALITAS LABA  
(Studi pada Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa  
Keuangan Tahun 2016-2020)**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**TASYA SALSABILLA  
NPM 1716051052**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KUALITAS LABA**

**(Studi pada Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa  
Keuangan tahun 2016-2020)**

**OLEH**

**TASYA SALSABILLA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kualitas laba. Jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2017 sebanyak 14 perusahaan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga memperoleh 8 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi model data panel dan menggunakan alat analisis E-views 10. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Variabel struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

**Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kualitas Laba**

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, FIRM SIZE AND CAPITAL STRUCTURE  
OF EARNING QUALITY**

**(Study in Sharia Commercial Banks Listed at Financial Services Authority in  
2016-2020)**

**By**

**TASYA SALSABILLA**

*This research was aimed to find out the effect of profitability, firm size and capital structure of earning quality. This research applies the associative type with quantitative approach. The population in this study were bank umum syariah listed on otoritas jasa keuangan in 2016-2017 by 14 companies. Sample were obtained by 8 companies by purposive sampling method. The analysis method used in this study is Panel data regression analysis using E-views version 10. Based on the results of the research, it shows that the t test shows that profitability has a negative and significant effect on earning quality. Company size has a positive and significant effect on earning quality. Capital structure has a negative and significant effect on earning quality. The results of an F test simultaneously showed that profitability, company size and capital structur has a significant effect on earning company.*

**Keyword: Profitability, Firm Size, Capital Structure, Earning Quality**

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
STRUKTUR MODAL TERHADAP KUALITAS LABA  
(Studi pada Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa  
Keuangan Tahun 2016-2020)**

Oleh

*Tasya Salsabilla*

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA ADMINISTRASI BISNIS**

Pada

**Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2021**

Judul Skripsi

: **PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK TAHUN 2016-2020**

Nama Mahasiswa

: **Jasya Salsabilla**

Nomor Pokok Mahasiswa

: **1716051052**

Program Studi

: **Ilmu Administrasi Bisnis**

Fakultas

: **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



1. **Komisi Pembimbing**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'K. Bagus Wardianto'.

**Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B.**  
NIP. 19800117 200312 1 002

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Mediya Destalia'.

**Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B.**  
NIP. 19851215 200812 2 002

2. **Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis**

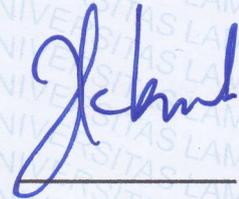
A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Suprihatin Ali'.

**Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc.**  
NIP. 19740918 200112 1 001

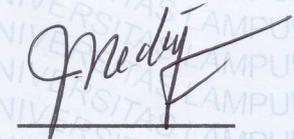
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B.**



**Sekretaris : Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B.**



**Penguji : Dr. Suripto, S.Sos., M.A.B.**



**2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Dra. Ida Nurhaida, M.Si.**  
**NIP. 19610807 198703 2 001**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 13 Agustus 2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang terdapat di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Tasya Salsabilla

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 9 Juli 1999, sebagai anak kedua dari Bapak Arpen Rustam dan Ibu Afrida Ariani. Penulis memiliki satu saudara perempuan bernama Nadia Andina P.A dan tiga saudara laki-laki bernama M. Irfan Pratama, M. Raihan dan M. Zulfadhli Fayyadh. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Bandar Lampung tahun 2014, dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 10 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2017.

Tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis aktif di Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Administrasi Bisnis FISIP UNILA. Pada tahun 2020, penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bank BTN Cabang Lampung. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Sari, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung.

## **MOTTO**

“Orang tidak pernah menilai apa yang kamu mulai, namun menilai apa yang kamu selesaikan”

(Teddy Setiawan)

*“Everyone has different process”*

(Anonim)

*“Study Hard, Work Hard and Play Hard”*

(Anonim)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas Berkah, Karunia,  
Hidayah dan Rezeki-Nya. Penulis Persembahkan Karya Tulis ini Kepada:

Kedua Orang Tua Tercinta

Mama dan Papa yang Telah Merawat, Membesarkan, Mendidik dan Membimbingku  
Dengan Penuh Kasih Sayang

Uni dan Adik-Adikku yang tiada henti selalu memberikan dukungan, doa, motivasi  
dan semangat untuk penulis

Keluarga Besar serta Sahabat-Sahabat yang selalu memberikan dukungan untuk  
penulis

Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji yang Sangat Berjasa Bagi Penulis

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

## SANWACANA

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016-2020)”**. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Bisnis di Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih banyak kepada:

1. Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Dedy Hermawan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Arif Sugiono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Roby Cahyadi Kurniawan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

6. Bapak Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
7. Bapak Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu, ilmu dan membimbing penulis dengan sabar serta memberikan arahan, nasihat, motivasi dan dukungan selama penyusunan skripsi.
8. Ibu Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia meluangkan waktu, ilmu dan membimbing penulis. Terimakasih atas bimbingan, arahan, nasihat, saran, motivasi, dukungan dan pembelajaran selama masa penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Suropto, S.Sos., M.A.B., selaku Dosen Pembahas yang telah bersedia meluangkan waktu, ilmu dan membimbing penulis. Terimakasih atas bimbingan, saran, arahan, motivasi dan dukungan selama masa penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Hartono, S.Sos., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu, ilmu dan membimbing penulis.
11. Seluruh dosen Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Terimakasih atas pembelajaran dan ilmu yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
12. Ibu Mertayana dan Bang Reza, selaku staf Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dan seluruh karyawan Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terimakasih telah banyak membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Kedua Orang Tuaku Mama dan Papa, terimakasih atas didikan, arahan dalam membesarkanku dengan baik. Memberikan dukungan dan kasih sayang tanpa batas kepadaku. Memberikan motivasi dan semangat selama proses

penyusunan skripsi ini. Senantiasa mendoakan penulis agar menjadi anak yang berbakti dan dapat membanggakan serta berguna bagi keluarga dan negara.

14. Uniku Nadia Andina Putri dan Adik-Adikku M. Irfan Pratama, M. Raihan dan M. Zulfadhli Fayyadh yang selalu memberi semangat, dukungan, canda tawa dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
15. Untuk Giofina Aprilia Cindy, terimakasih telah menjadi sahabat, keluarga baru dan pendengar yang baik hingga saat ini. Terimakasih untuk selalu ada dan tidak pernah bosan mendengar keluh kesah yang berulang setiap harinya. Terimakasih telah memberikan semangat walaupun tidak dapat memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi, tapi gapapa makasih ya go. Sehat selalu, dan semoga tetep kayak gini sampe tua.
16. Untuk Linang Gunayu, terimakasih telah menjadi sahabat di dunia perkuliahan ini. Terimakasih untuk kegiatan perngungsian setiap mau seminar dan sidang, terimakasih untuk sistem kejar-kejarannya yang buat kita termotivasi, terimakasih untuk pusing bersama dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk tangisan yang kadang bikin capek banget, untuk kata-kata penyemangat walau kadang tetep gak semangat. Makasih udah selalu nemenin ngurusin berkas-berkas sampe bolak-balik fotocopyan setiap hari. Sehat selalu ya nang, semoga sukses kedepannya!
17. Untuk Kak Rizky, terimakasih telah menolong, memberikan nasihat, saran, dan dukungan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikannya dibales sama Allah, sehat selalu serta sukses kedepannya ya kak!
18. Untuk Alemong (Puspa, Widya, Rafni, Alida, dan Eta), terimakasih telah menjadi sahabat yang baik selama perkuliahan. Terimakasih untuk canda tawanya sejak menjadi mahasiswa baru hingga proses penyusunan skripsi. Selalu memberikan motivasi, doa dan dukungan serta dorongan kepada penulis dari masa perkuliahan sampai proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih untuk sistem kebut semalamnya, target-target dan wacana-wacana yang belum terrealisasikan. Semoga sukses kedepannya dan *see you on top*.

19. Untuk KKY (Nadhira, Youlanda, Alissa, Cheline, Brenda, dan Tata), terimakasih telah menjadi sahabat hingga saat ini. Terimakasih atas saran dan bantuannya selama ini ya, makasih setiap ngeluh selalu dibecandain jadi kayak capek kalo mau ngeluh ke kalian. Makasih juga selalu ngasih dukungan, doa, semangat dan canda tawa kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
20. Untuk Jemier (Septi, Nanda, dan Cindy), terimakasih telah menjadi sahabat hingga saat ini. Terimakasih udah selalu nyempetin waktunya untuk ketemu setiap ngeluh capek dan bosan, makasih juga atas saran serta kritikan dan kegegerannya ya. Terusin aja hebohnya gapapa.
21. Untuk Dila, Siti, Mariza, Neshia dan Prily, terimakasih telah menjadi sahabat sejak SMP hingga saat ini. Terimakasih untuk canda tawa, nasihat, saran dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
22. Untuk teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Bisnis 2017, terimakasih atas pengalaman dan pembelajaran selama ini. Semoga kita semua sukses.
23. Untuk teman-teman KKN (Kak Intan, Naja, Roroh, Kak Vidho, Kak Rendra, Roni) terimakasih telah menjadi teman yang baik selama KKN dan menjadi tempat bertanya terkait skripsi. Semoga sukses selalu.
24. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang membantu penulis selama proses kuliah maupun penyusunan skripsi ini.
25. Almamater tercinta Universitas Lampung.
26. Terimakasih untuk diriku sendiri hihi.

Bandar Lampung, 30 Juli 2021  
Penulis

Tasya Salsabilla

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kualitas Laba .....	8
2.2 Loan Loss Provisions (LLP) .....	9
2.3 Profitabilitas .....	10
2.3 Ukuran Perusahaan.....	11
2.4 Struktur Modal .....	12
2.5 <i>Agency Theory</i> .....	13
2.6 Penelitian Terdahulu .....	14
2.7 Kerangka Pemikiran.....	16
2.7.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba .....	16
2.7.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba.....	17
2.7.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba .....	17
2.8 Hipotesis Penelitian.....	18
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Populasi dan Sampel .....	19

3.2.1 Populasi.....	19
3.2.2 Sampel .....	20
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.5 Variabel Penelitian.....	22
3.5.1 Variabel Independen.....	22
3.5.2 Variabel Dependen .....	23
3.6 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	23
3.6.1 Definisi Konseptual .....	23
3.6.2 Definisi Operasional .....	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	24
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif.....	24
3.8 Analisis Regresi Berganda Model Data Panel .....	25
3.8.1 Pemilihan Model Regresi.....	27
3.9 Uji Hipotesis .....	28
3.9.1 Uji Parsial (t).....	29
3.9.2 Uji Simultan (F).....	30
3.10 Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	31

#### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	32
4.1.1 PT. Bank Aceh Syariah.....	32
4.1.2 PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah .....	33
4.1.3 PT. Bank Muamalat Indonesia.....	35
4.1.4 PT. Bank BRI Syariah .....	36
4.1.5 PT. Bank BNI Syariah .....	37
4.1.6 PT. Bank Mega Syariah .....	38
4.1.7 PT. BCA Syariah .....	40
4.1.8 PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah .....	41
4.2 Hasil Analisis Data .....	41
4.2.1 Hasil Analisis Data Deskriptif .....	41
4.2.2 Hasil Analisis Regresi Model Data Panel.....	43
4.2.2.1 Model <i>Common Effect</i> .....	44
4.2.2.2 Model <i>Fixed Effect</i> .....	45
4.2.2.3 Uji <i>Chow</i> .....	46
4.2.2.4 Model <i>Random Effect</i> .....	47
4.2.2.5 Uji Hausman.....	48
4.2.3 Interpretasi Model.....	49
4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis.....	50
4.2.4.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	50
4.2.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	51
4.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ).....	52
4.4 Pembahasan.....	53
4.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba .....	53

4.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba.....	54
4.4.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba .....	55
4.4.4 Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba.....	57
4.5 Keterbatasan Penelitian .....	58

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran.....	61

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1. Perkembangan Bank Umum Syariah .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Bank Umum Syariah .....	20
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel .....	21
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan .....	21
Tabel 3.4 Operasional Variabel.....	24
Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi .....	31
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	41
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> .....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	45
Tabel 4.4 Hasil <i>Chow</i> .....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> .....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman .....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>R-squared</i> ( $R^2$ ).....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	18

## DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
Rumus 2.1 <i>Loan Loss Provisions</i> .....	9
Rumus 2.2 <i>Return Of Asset</i> .....	10
Rumus 2.3 <i>Firm Size</i> .....	11
Rumus 2.4 <i>Leverage</i> .....	13
Rumus 3.1 Analisis Regresi Berganda Model Data Panel.....	25
Rumus 3.2 Metode <i>Common Effect Model</i> .....	26
Rumus 3.3 Metode <i>Fixed Effect Model</i> .....	26
Rumus 3.4 Metode <i>Random Effect Model</i> .....	26
Rumus 3.5 <i>Uji Chow/Likelihood Ratio Test</i> .....	27
Rumus 3.6 Uji Hausman .....	28
Rumus 3.7 Uji Parsial (t).....	29
Rumus 3.8 Uji Simultan (F) .....	30
Rumus 3.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Perhitungan Profitabilitas .....	67
Lampiran 2 Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	69
Lampiran 3 Perhitungan Struktur Modal .....	71
Lampiran 4 Perhitungan Kualitas Laba.....	73
Lampiran 5 Perhitungan Rata-Rata Variabel Pertahuan .....	75
Lampiran 6 Perhitungan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Kualitas Laba .....	77
Lampiran 7 Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	79
Lampiran 8 Uji <i>Common Effect Model</i> .....	80
Lampiran 9 Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	81
Lampiran 10 Uji <i>Random Effect Model</i> .....	82
Lampiran 11 Uji <i>Chow</i> .....	83
Lampiran 12 Uji Hausman .....	84
Lampiran 13 Tabel t .....	85
Lampiran 14 Tabel F.....	87

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup baik, banyaknya sektor industri membuat ekonomi di Indonesia mengalami pergerakan yang signifikan. Salah satu sektor industri yang memiliki andil cukup besar dalam perekonomian adalah sektor perbankan. Menurut hasil riset dari Winarto yang diunggah pada tanggal 17 agustus 2020 menyebutkan bahwa direktur riset *Center of Reform on Economics* (CORE) Indonesia Piter Abdullah menjelaskan, penggerak utama ekonomi nasional adalah konsumsi, investasi, serta kegiatan ekspor impor. Perbankan memiliki peran besar dalam ketiga kegiatan tersebut. Kontribusi konsumsi dan investasi menyumbang 80% terhadap ekonomi. Piter juga mengatakan bahwa perbankan berperan di semua aktivitas ekonomi sehingga perbankan berperan besar dalam perekonomian (Kontan.co.id).

Menurut Undang-Undang RI No. 10 Pasal 1 Ayat 2 Tahun 1998 yang diunggah oleh Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN) tentang perbankan menyebutkan bahwa bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa bank dibagi menjadi 3 jenis yaitu, Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat, dan Bank Syariah.

Menurut hasil riset dari Ronal yang diunggah pada tanggal 18 oktober 2019 menyebutkan bahwa menurut Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala

Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) perbankan syariah memiliki ruang yang besar untuk berkembang. Bank syariah dapat memanfaatkan sektor konsumsi dari produk syariah karena selama ini industri halal belum berkembang signifikan, selain itu populasi muslim di Indonesia juga sangat banyak (Pasardana.id). Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah (Ascarya & Yumanita, 2005). Menurut Hasibuan (2009) Bank berdasarkan Prinsip Syariah (BPS) adalah Bank Umum Syariah (BUS) atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, atau dengan kata lain yaitu bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Islam (Al-Quran dan Hadis).

Bank Umum Syariah (BUS) adalah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS merupakan badan usaha yang setara dengan bank umum konvensional dengan bentuk hukum Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah, atau Koperasi. Seperti halnya bank umum konvensional, BUS dapat berusaha sebagai bank devisa atau bank nondevisa (Ascarya & Yumanita, 2005).

Tabel 1.1 Perkembangan Bank Umum Syariah

<b>Bank Umum Syariah</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Total Asset (miliar rupiah)	254,184	288,027	316,691	323,438	362,692
Jumlah Bank	13	13	14	14	14
Jumlah Kantor (Unit)	1.869	1.825	1.875	1.922	2034
Laba/Rugi bersih (miliar rupiah)	952	990	2,806	4,195	3,782

*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2016-2020*

Berdasarkan tabel 1.1 perkembangan bank umum syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan namun pada jumlah kantor pada setiap tahunnya mengalami

ketidakstabilan. Pada tahun 2017 unit kantor mengalami penurunan sebesar 44 jumlah kantor. Sedangkan tahun 2018-2019 dan 2019-2020 jumlah kantor bank umum syariah mengalami kenaikan. Laba/rugi bersih bank umum syariah terus mengalami kenaikan, kenaikan signifikan terjadi pada tahun 2018 dan 2019. Pada tahun 2018 laba/rugi bersih bank umum syariah yaitu Rp 2,806 miliar dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi Rp 4,195 miliar, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp 3,782 miliar.

Menurut Siallagan (2007) laba merupakan indikator untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Informasi mengenai laba dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan operasional. Informasi laba terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggung jawaban manajemen atas kinerjanya (Ananda & Ningsih, 2016). Laporan keuangan memiliki banyak manfaat namun yang mendapat perhatian lebih pada laporan keuangan yaitu informasi laba (Risdaty & Subowo, 2015).

Informasi laba merupakan informasi yang sangat penting dan diperlukan oleh pengguna laporan keuangan seperti calon investor untuk menentukan keputusan investasinya. Pentingnya informasi laba bagi para pengguna laporan keuangan, menjadikan setiap perusahaan berusaha meningkatkan laba nya. Namun, ada pihak tertentu yang melakukan cara tidak sehat untuk mencapai tujuan individu nya terhadap informasi laba perusahaan. Cara tidak sehat membuat praktik manajemen laba yang tidak jarang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang mengetahui kondisi di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menarik perhatian para investor atau pengguna potensial lain nya. Hal tersebut dapat mengakibatkan laba perusahaan yang tidak berkualitas (Anggrainy, 2019). Laba yang tidak menyajikan laporan keuangan yang sebenarnya dapat diragukan kualitasnya (Sukmawati dkk., 2014).

Kualitas laba merupakan akurasi laba dalam menggambarkan kejadian-kejadian yang terdapat pada perusahaan, Kualitas laba memiliki dampak yang signifikan baik terhadap perusahaan, pihak investor dan kreditor karena kualitas laba pada suatu laporan keuangan menentukan kinerja perusahaan itu sendiri (Yunita & H, 2018). Kualitas laba adalah laba yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya serta menunjukkan tingkat perbedaan antara laba bersih yang diungkapkan dalam laporan keuangan dengan laba yang sesungguhnya, sehingga kualitas laba dapat dicerminkan melalui kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya tanpa adanya manipulasi. Para investor, calon investor, para analis keuangan dan pengguna informasi keuangan lainnya harus mengetahui betul bagaimana kualitas laba yang sebenarnya. (Irawati, 2012).

Penelitian tentang kualitas laba berkembang sangat cepat karena kualitas laba berguna untuk investor dan pihak lainnya untuk menganalisis laba suatu perusahaan dimanipulasi atau tidak. Informasi laba berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laba yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal.

Menurut Ginting (2017) profitabilitas merupakan gambaran dan rasio penilaian kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika laba perusahaan tinggi maka efektivitas perusahaan tinggi dan tingkat profitabilitas perusahaan tinggi pula. Profitabilitas salahsatunya dapat diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)*. ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar profitabilitas suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh tingginya ROA, akan semakin besar pula kualitas laba perusahaan (Ardianti, 2018). Penelitian tentang profitabilitas dilakukan oleh Anjelica & Prasetyawan (2014) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara individual terhadap kualitas laba. Sedangkan penelitian Reyhan (2014) menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba.

Selain profitabilitas, kualitas laba juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Menurut Ginting (2017) ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Skala yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran perusahaan antara lain total asset, kapitalisasi pasar, jumlah karyawan, dan nilai pasar saham. Ukuran perusahaan salah satunya dapat dilihat dari total aset yang ada, jika total aset semakin banyak maka perusahaan tersebut dapat dikatakan besar, begitupula sebaliknya. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kinerja perusahaan tersebut semakin tinggi dan laba yang dihasilkan meningkat serta berkualitas sehingga tidak ada praktik manipulasi laba. Penelitian yang dilakukan oleh Risdawaty & Subowo (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, namun pada penelitian yang dilakukan oleh Dira & Astika (2014) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Struktur modal adalah perbandingan antara utang dengan modal sendiri dalam pembelanjaan aktiva yang digunakan perusahaan. Keadaan struktur modal akan memiliki dampak secara langsung terhadap posisi keuangan, sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal yang diukur dengan leverage merupakan suatu variabel untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan (Anggrainy, 2019). Struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba karena jika aset perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang daripada modalnya maka peran daripada investor menjadi menurun. Sehingga perusahaan dinilai tidak dapat menjaga keseimbangan finansial dalam penggunaan dana antara jumlah modal yang tersedia dengan modal yang dibutuhkan (Irawati, 2012).

Oleh karena itu, jika tingkat *leverage* suatu perusahaan semakin tinggi maka kualitas laba akan semakin rendah (Irawati, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Risdawaty & Subowo (2015) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dira & Astika (2014) menyatakan

hal berlawanan bahwa struktur modal memiliki arah positif tetapi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengambil topik mengenai apakah profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada bank umum syariah. Maka peneliti mengajukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang ingin diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan Bank Umum Syariah tahun 2016-2020?
2. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan Bank Umum Syariah tahun 2016-2020?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal secara parsial terhadap kualitas laba pada perusahaan Bank Umum Syariah tahun 2016-2020.

2. Mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal secara simultan terhadap kualitas laba pada perusahaan Bank Umum Syariah tahun 2016-2020.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat digunakan untuk memperkuat dan menambahkan kajian tentang kualitas laba serta dapat dijadikan referensi dan literatur pada penelitian-penelitian yang akan datang, mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam bahan studi serta dan tambahan untuk ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan studi untuk menambah wawasan pengguna laporan keuangan, perusahaan dan penelitian selanjutnya tentang faktor pengaruh kualitas laba, serta dapat menjadi alat pertimbangan para investor untuk mengambil sebuah keputusan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kualitas Laba

Informasi laba dalam laporan keuangan khususnya bagi pengguna laporan keuangan yang akan melakukan kontrak atau mengambil keputusan investasi menjadi informasi yang sangat penting (Dira & Astika, 2014). Laba yang berkualitas adalah informasi laba yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kualitas laba ditentukan oleh komponen akrual dan kondisi kas yang menunjukkan keadaan kinerja perusahaan yang sebenarnya (Ginting, 2017). Penjelasan kualitas laba diperkuat oleh pendapat Irawati (2012) bahwa kualitas laba adalah laba dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Menurut Dechow & Schrand (2004) dalam Warianto & Rustiti (2014) menyebutkan bahwa laba yang berkualitas merupakan laba yang memiliki tiga karakteristik sebagai berikut:

1. Secara akurat mampu mencerminkan kinerja operasi perusahaan saat ini.
2. Mampu memberikan indikator yang baik mengenai kinerja perusahaan di masa depan.
3. Dapat menjadi ukuran yang baik untuk menilai kinerja perusahaan.

Kualitas laba mengacu pada kemampuan laba yang dilaporkan untuk mencerminkan laba sebenarnya perusahaan. Kualitas laba merupakan aspek penting dalam mengevaluasi kesehatan keuangan entitas, namun investor, kreditur, dan pengguna laporan keuangan lainnya sering mengabaikannya (Marpaung, 2019).

Menurut Sukmawati dkk, (2014) para investor, calon investor, para analisis keuangan dan para pengguna informasi keuangan nya harus mengetahui betul bagaimana kualitas laba yang sebenarnya. Rendahnya kualitas laba akan membuat kesalahan pengambilan keputusan bagi para pemakainya seperti investor dan kreditor. Laba dapat dikatakan berkualitas tinggi jika laba yang dilaporkan tersebut dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan yang terbaik dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan (Wiranto & Rusiti, 2014). Kualitas laba didasarkan pada hubungan laba-kas-akrual yang dapat diukur dengan berbagai ukuran, yaitu: rasio kas operasi dengan laba, perubahan akrual total, estimasi abnormal, discretionary accruals (akrual abnormal/DA), dan estimasi hubungan akrual-kas (Wati & Putra, 2017).

## 2.2 Loan Loss Provisions (LLP)

Menurut Norden dan Stoian (2013) Loan Loss Provisions (LLP) digunakan untuk perataan laba karena loan loss provisions merupakan salah satu akun akrual yang dapat dimanipulasi oleh perusahaan sehingga laba dapat menjadi lebih tinggi atau rendah. Perusahaan dapat memanfaatkan unsur subyektivitas dalam membuat estimasi penilaian loan loss provisions. Besarnya tingkatan LLP sangat erat kaitannya manajemen laba. Menurut Embuningtyas (2018) DLLP merupakan keleluasaan yang dimiliki oleh pihak manajemen bank dalam mengatur serta mengevaluasi LLP. Loan Loss Provisions juga merupakan biaya Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) atau Provision for Loan losses, yang ditentukan besarnya berdasarkan kriteria tertentu. PPAP yang terdapat dari laporan keuangan harus di buat menjadi rasio (Ariska, 2008) dengan rumus sebagai berikut:

$$LLP = \frac{\text{Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots \dots \dots (2.1)$$

### 2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dibandingkan dengan jumlah dana yang diinvestasikan dalam aktiva atau jumlah ekuitas perusahaan (Anjelica & Prasetyawan, 2014). Profitabilitas adalah faktor yang harus mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan (Reyhan, 2014). Menurut Afni dkk (2014) Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya (profitabilitas) merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Ginting (2017) Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan melihat perbandingan antara laba dengan aset. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi tidak menjamin bahwa laba yang disajikan dalam laporan keuangan telah mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Soly & Wijaya, 2017). Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profit). Rasio profitabilitas terdiri atas *profit margin*, *basic earning power*, *return on assets*, dan *return on equity* (Hermuningsih, 2012). Profitabilitas salah satunya dapat diukur menggunakan return on asset (ROA). ROA merupakan ukuran efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki (Mahendra & Wirama, 2017). Dalam Sukamawati dkk (2014) ROA dihitung sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \dots \dots \dots (2.2)$$

### 2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan menurut beberapa cara diantaranya total aktiva, log *size*, total penjualan, nilai pasar saham (Ananda & Ningsih, 2016). Begitupun menurut Ginting (2017) Ukuran Perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Skala yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran perusahaan antara lain total asset, kapitalisasi pasar, jumlah karyawan, dan nilai pasar saham. Sedangkan menurut Ferry & Jones (dalam Andriyanti, 2007) Ukuran Perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva.

Ukuran perusahaan merupakan besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka pihak eksternal akan lebih memperhatikan perusahaan tersebut, sehingga penyusunan laporan keuangan lebih berkualitas. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan (Darabali & Saitri, 2016). Suatu ukuran perusahaan dapat menentukan baik atau tidaknya kinerja dari perusahaan tersebut. (Wiranto & Rusiti, 2014). Menurut Nofianti (2014) perusahaan besar dianggap memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran perusahaan yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut log size (Irawati, 2012). Dalam Sukamawati dkk (2014) ukuran perusahaan dapat dihitung dengan:

$$\text{Size} = \text{Ln Total Asset} \dots \dots \dots (2.3)$$

## 2.4 Struktur Modal

Struktur modal adalah penggunaan aset dan sumber daya oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Nofianti, 2014). Struktur modal merupakan asal sumber pendanaan suatu perusahaan. Dana yang diperlukan oleh perusahaan digunakan untuk mengembangkan struktur modal perusahaan serta dana yang dibutuhkan didapatkan dari sumber-sumber yang aman yang dipercayai oleh perusahaan. Apabila dana itu dapat di kelola dengan baik, maka akan memberikan hasil yang baik bagi keuangan perusahaan. Apabila dana tersebut dapat memberikan hasil yang baik bagi keuangan perusahaan, akan mendorong perusahaan untuk mengolah modal yang baik dan efisien (Pardosi dkk., 2019).

Menurut Gitman & Zutter (dalam Soly & Novie, 2017) struktur modal adalah komposisi modal perusahaan antara lain modal hutang (*debt capital*) dan modal sendiri (*equity capital*). Struktur modal yang diukur dengan *leverage* untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan. Perusahaan mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri (Sukmawati dkk., 2014). *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* yang rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri.

*Leverage* dihitung dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya (Mahendra & Wirama, 2017). Jika tingkat *leverage*

tinggi menandakan bahwa modal hutang dalam asset perusahaan lebih besar dari modal perusahaan, begitupun sebaliknya. *Leverage* dapat dihitung menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Dalam Sukamawati dkk (2014) DER dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots(2.4)$$

## 2. 5 Agency Theory

*Agency Theory* pertama kali dikembangkan oleh Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa biaya agensi timbul dari ketidakseimbangan dan pemisahan kepemilikan antar kepentingan pemilik/pemegang saham dan pihak manajemen perusahaan. *Agency Theory* pada prinsipnya dilandasi oleh tiga asumsi sifat manusia menurut Eisenhardt (1989) :

1. Manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*),
2. Manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*).
3. Manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*).

*Agency Theory* merupakan salah satu cara untuk lebih memahami informasi ekonomi dengan memperluas satu individu menjadi dua individu yaitu agen dan prinsipal (Handayani, 2016). *Agency Theory* adalah teori yang membahas hubungan antara pemilik dan agen (manajemen perusahaan) atau keterkaitan keagenan. Pemilik cenderung menginginkan perusahaannya dapat terus berjalan (*going concern*) dan mendapatkan return yang sebesar-besarnya atas investasi yang dilakukan, sedangkan manajemen menginginkan kompensasi yang tinggi atas kinerjanya (Dira & Astika, 2014).

*Agency theory* mengimplikasikan asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (dalam hal ini adalah pemegang saham) sebagai prinsipal. Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan stakeholder lainnya. Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami hubungan antara manajer dan pemegang saham (Darabali & Saitri, 2016).

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama Penelitian	Judul	Variabel Penelitian	Hasil yang diperoleh
Anjelica & Prasetyawan (2014)	Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba	<u>Variabel Dependen:</u> Kualitas laba  <u>Variabel Independen:</u> a. Profitabilitas b. Umur Perusahaan c. Ukuran Perusahaan d. Kualitas Audit e. Struktur Modal	<u>Secara Simultan:</u> profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kualitas audit, dan struktur berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. <u>Secara Parsial:</u> a. umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor berpengaruh signifikan secara individual terhadap kualitas laba. b. profitabilitas dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan secara individual terhadap kualitas laba

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

Dira & Astika (2014)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan pada Kualitas Laba	<u>Variabel Dependen:</u> Kualitas laba  <u>Variabel Independen:</u> a. Struktur Modal, b. Likuiditas c. Pertumbuhan Laba d. Ukuran Perusahaan	<u>Perusahaan berpengaruh pada kualitas laba</u> <u>Secara parsial:</u> a. Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh pada Kualitas Laba b. Ukuran Perusahaan berpengaruh pada Kualitas Laba
Reyhan (2014)	Pengaruh Komite Audit, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2009-2010)	<u>Variabel Dependen:</u> Kualitas laba  <u>Variabel Independen:</u> a. Komite Audit b. Asimetri Informasi c. Ukuran Perusahaan d. Pertumbuhan Laba e. Profitabilitas	<u>Secara parsial:</u> a. Komite audit, Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba b. Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba
Risawaty & Subowo (2015)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba	<u>Variabel Dependen:</u> Kualitas laba <u>Variabel Independen:</u> a. Struktur Modal b. Ukuran Perusahaan c. Asimetri Informasi d. Profitabilitas	<u>Secara Simultan:</u> Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laba <u>Secara parsial:</u> a. Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laba. b. Ukuran Perusahaan dan Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 2.1 perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, pada penelitian terdahulu variabel X yang digunakan merupakan beberapa faktor pengaruh kualitas laba yaitu komite audit, asimetri informasi, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, profitabilitas, umur perusahaan, kualitas audit, struktur modal, dan likuiditas. Pada penelitian ini variabel x yang digunakan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal. Kedua pada penelitian ini pengambilan populasi yakni perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016-2020. Ketiga, alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi model data panel. Selanjutnya yaitu alat ukur kualitas laba, pada penelitian terdahulu alat ukur kualitas laba banyak menggunakan ERC, namun pada penelitian ini alat ukur kualitas laba adalah *Loan Loss Provision (LLP)*.

## **2.7 Kerangka Pemikiran**

### **2.7.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat ditunjukkan dengan ROA, apabila ROA semakin tinggi maka kualitas laba akan semakin besar pula. Hal ini sejalan dengan pendapat pada penelitian Risdawaty & Subowo (2015) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Ginting (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin baik sinyal bagi investor untuk tetap mempertahankan sahamnya pada perusahaan, apabila tingkat profitabilitas tinggi maka manajemen laba akan rendah sehingga kualitas laba perusahaan tersebut akan bagus. Oleh karena itu hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini:

$H_1$ : Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba.

### **2.7.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba**

Ukuran perusahaan merupakan skala dari sebuah perusahaan yang menentukan besar kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan salah satunya dapat dinyatakan dengan total asset, jika total asset besar maka perusahaan akan besar pula ukurannya. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan relatif stabil dan menghasilkan laba. Apabila sebuah perusahaan semakin besar maka kualitas laba lebih tinggi karena tidak melakukan manajemen laba. Perusahaan yang besar cenderung memiliki laba yang tinggi, begitupula sebaliknya. Ukuran perusahaan mempengaruhi kualitas laba sebuah perusahaan hal ini dikarenakan karna perusahaan yang berskala besar lebih mudah dalam mendapatkan investor yang hendak menanamkan modal dan dalam hal perolehan kredit di banding perusahaan kecil (Pardosi dkk., 2019). Oleh karena itu hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) dalam penelitian ini:

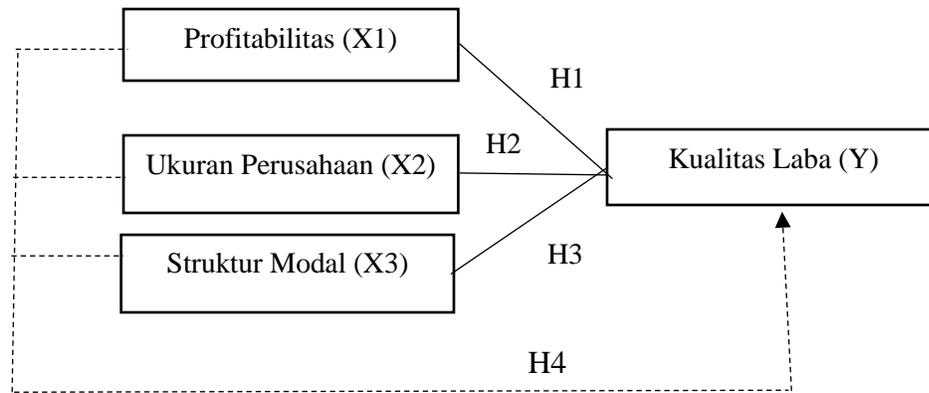
H<sub>2</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba.

### **2.7.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba**

Struktur modal adalah komposisi modal perusahaan yang terdiri dari modal hutang dan modal sendiri. Struktur modal dapat diukur menggunakan *leverage* untuk melihat hutang perusahaan yang membiayai asset. Jika hutang semakin tinggi maka perusahaan dinilai menggunakan dana dengan seimbang. Semakin tinggi utang yang dimiliki suatu perusahaan maka akan semakin beresiko perusahaan tersebut yang akan menyebabkan menurun nya kualitas laba perusahaan (Pardosi dkk., 2019). Jika *leverage* suatu perusahaan tinggi maka kualitas laba perusahaan dapat menjadi rendah, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) dalam penelitian ini:

H<sub>3</sub>: Struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba.

Kerangka berfikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan:

Uji Parsial : \_\_\_\_\_

Uji Simultan : - - - - -

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dilampirkan, maka perumusan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba

H<sub>2</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba

H<sub>3</sub> : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba

H<sub>4</sub> : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kualitas Laba

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif dimaksudkan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini karena penelitian dilakukan dengan menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, serta digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2017).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016-2020 yang berjumlah 14 perusahaan. Daftar perusahaan Bank Umum Syariah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Bank Umum Syariah

No.	Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRI Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14.	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber: [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena keterbatasan dana tenaga dan waktu sehingga tidak mungkin mempelajari semua populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis sampling yaitu *purposive sampling*. Teknik *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Pertimbangan dan kriteria sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan bank umum syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2016-2020.
2. Perusahaan bank umum syariah yang menyampaikan laporan tahunan secara konsisten di Otoritas Jasa Keuangan atau website perusahaan selama periode 2016-2020.

3. Perusahaan bank umum syariah yang tidak mengalami kerugian atau menghasilkan laba selama periode 2016-2020.

Table 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Bank Umum Syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2016-2020.	14
2.	Perusahaan Bank Umum Syariah yang menyampaikan laporan tahunan secara konsisten di Otoritas Jasa Keuangan atau website perusahaan selama periode 2016-2020.	12
3.	Perusahaan Bank Umum Syariah yang tidak mengalami kerugian atau menghasilkan laba berturut-turut selama periode 2016-2020.	8
<b>Total Sampel</b>		<b>8</b>

*Sumber: Website perusahaan (Data diolah 2020)*

Dari 14 perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016-2020 yang menjadi populasi, terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria pada tahun 2016-2020 maka sampel pada penelitian ini berjumlah 40. Daftar perusahaan pada sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan

No.	Nama Bank
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank BRI Syariah
5.	PT. Bank BNI Syariah
6.	PT. Bank Mega Syariah
7.	PT. BCA Syariah
8.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

*Sumber: Website Perusahaan (data diolah 2020)*

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017).

Menurut Ananda & Ningsih (2014) data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen yang dipublikasikan). Sumber data penelitian ini menggunakan data historis laporan tahunan yang dapat diperoleh dari *www.ojk.co.id* dan website resmi perusahaan. Sumber lain pada penelitian ini berupa buku teks, artikel jurnal, dan sumber internet.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data sekunder seperti laporan keuangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah laporan keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel independen sering disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Variabel ini biasanya disimbolkan dengan "X". Dalam penelitian ini variabel independen adalah variabel X1 yaitu Profitabilitas, variabel X2 yaitu Ukuran Perusahaan, dan variabel X3 yaitu Struktur Modal.

### **3.5.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel ini disimbolkan dengan “Y”. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kualitas Laba.

## **3.6 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

### **3.6.1 Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan konsep dari sebuah makna yang berisi inti dari sebuah penelitian yang berguna untuk mempermudah operasional. Definisi konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Kualitas Laba**

Menurut Marpaung (2019) Kualitas laba mengacu pada kemampuan laba yang dilaporkan untuk mencerminkan laba sebenarnya perusahaan. Kualitas laba merupakan aspek penting dalam mengevaluasi kesehatan keuangan entitas, namun investor, kreditur, dan pengguna laporan keuangan lainnya sering mengabaikannya.

#### **b. Profitabilitas**

Menurut Anjelica & Prasetyawan (2014) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dibandingkan dengan jumlah dana yang diinvestasikan dalam aktiva atau jumlah ekuitas perusahaan.

#### **c. Ukuran Perusahaan**

Menurut Ginting (2017) Ukuran Perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Skala yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran perusahaan antara lain total asset, kapitalisasi pasar, jumlah karyawan, dan nilai pasar saham.

#### d. Struktur Modal

Menurut Nofianti (2014) Struktur modal adalah penggunaan aset dan sumber daya oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

### 3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Parameter	Skala Pengukuran
Profitabilitas (X1)	Rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Skala untuk mengetahui besar atau kecil suatu perusahaan.	Size = Ln Total Asset	Rasio
Struktur Modal (X3)	Komposisi asal dari mana modal berasal serta sumber pendanaan perusahaan.	$DER = \frac{Total Liabilitas}{Total Ekuitas}$	Rasio
Kualitas Laba (Y)	Laba yang terdapat dilaporan keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan.	$LLP = \frac{PPAP}{Total Aset} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah 2020

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan metode statistik yang meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data dalam bentuk yang mudah dibaca sehingga memberikan kemudahan dalam memberikan informasi. Statistika deskriptif menyajikan data dalam sebuah tabel, diagram, grafik serta perhitungan seperti modus, median, mean, desil,

persentil, penyebaran data, prosentase dan standar deviasi (Sugiyono, 2017). Uji statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis suatu data melalui deskripsi serta gambaran data yang terkumpul.

### 3.8 Analisis Regresi Berganda Model Data Panel

Analisis regresi linear berganda merupakan metode statistik yang menguji dan mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen. Analisis ini bertujuan untuk menemukan dugaan dari variabel satu ke variabel lainnya. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kualitas laba pada perbankan syariah yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020. Menurut Iriawan dan Astuti (2006) analisis regresi berganda memiliki lebih dari satu variabel bebas sehingga persamaannya adalah:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan:

- Y : Kualitas Laba
- $\beta$  : Koefisien Regresi dari X1-X3
- X1 : Profitabilitas
- X2 : Ukuran Perusahaan
- X3 : Struktur Modal
- e : error

Data dibagi dua jenis berdasarkan strukturnya yaitu data *crosssection* dan data *time series*. Data cross section hanya mencerminkan perilaku objek pada tahun tertentu namun terdiri atas beberapa banyak objek, dengan beberapa jenis data. Sedangkan data time series mencerminkan satu objek, tetapi meliputi beberapa periode. Kedua data tersebut tidak dapat mencerminkan kondisi objek maka data tersebut harus digabung. Gabungan antara *cross section* dengan *time series* akan membentuk data panel. Dalam

metode model regresi dengan menggunakan data panel terdapat tiga pendekatan yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

### 1) Model *Common Effect Model*

Model data panel yang paling sederhana yaitu *model common effect*. Pada model ini hanya mengkombinasikan antara *data time* dan *cross section*. *Common Effect* merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana. Hal ini dikarenakan hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Data tersebut digabungkan untuk membuat regresi. Model ini tidak memperhatikan dimensi waktu dan individu sehingga diasumsikan dalam berbagai kurun waktu perilaku data perusahaan sama. Rumus estimasi dengan menggunakan Common sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \mu_{it} \dots \dots \dots (3.2)$$

### 2) Metode *Fixed Effect Model*

Dalam metode ini menyatakan bahwa perbedaan diantara individu dan waktu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Intersep tidak konstan dimungkinkan karena adanya variabel yang tidak masuk dalam persamaan model. Untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik variabel boneka (*variabel dummy*). Rumus persamaan model ini sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 D_2 + \dots + \alpha_n D_n + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \mu_{it} \dots \dots \dots (3.3)$$

### 3) Metode *Random Effect Model*

Metode ini mengasumsikan tentang kemungkinan variabel gangguan yang berhubungan antar individu dan waktu. Pada model efek perbedaan anatara individu dan waktu dicerminkan lewat intersep. Namun pada metode ini perbedaan diakomodasi oleh *error term* masing-masing perusahaan. Dalam metode ini *error* berhubungan dengan *Time series* dan *cross section*. Rumus persamaan pada model ini sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \epsilon_{it} + \mu_{it} \dots \dots \dots (3.4)$$

### 3.8.1 Pemilihan Model Regresi

Dalam memilih model regresi terdapat tiga metode yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Uji *Chow/Likelihood Ratio Test*

Uji ini digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel, yaitu model *common* atau *fixed effect* yang akan digunakan. Rumus uji *chow* adalah:

$$CHOW = \frac{(RRSS-URSS)/(N-1)}{URSS/(NT-N-K)} \dots\dots\dots(3.5)$$

Keterangan:

RRSS = *Retricted Residual Sum Square* (merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *pooled least square/common intercept*)

URSS = *Unrestricted Residual Sum Square* (merupakan *Sum of Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*)

N = Jumlah data *cross section*

T = Jumlah data *time series*

K = Jumlah variabel penjelas

Dengan hipotesis pengujian *Common Effect Model* (H0) dan *Fixed Effect Model* (H1). Kriteria pemilihan yaitu dengan melihat nilai probabilitas F Test dan Chi-square dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Ho diterima, jika nilai probabilitas F Test maupun Chi-square yang diperoleh  $\geq \alpha$  (0.05), maka menggunakan Common Effect Model.
- b. Ho ditolak jika nilai probabilitas F Test maupun Chi-square yang diperoleh  $\leq \alpha$  (0.05), maka menggunakan Fixed Effect Model dan pengujian dilanjutkan dengan Uji Hausman.

#### 2) Uji Hausman

Uji datel panel statistik untuk menguji model mana yang dipilih apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Rumus untuk uji hausman yaitu:

$$W = X'2[K] = (b - \bar{b})[\text{var}(b) - \text{var}(\bar{b})]^{-1}(b - \bar{b}) \dots \dots \dots (3.6)$$

Keterangan:

W = Nilai tes Chi-square hitung

K = Variabel Independen

Hipotesis pengujian yaitu *Random Effect Model* (H0) dan *Fixed Effect Model* (H1). Dengan kriteria yaitu jika hausman test  $\geq$  chi square, maka H0 ditolak jika nilai probabilitas yang diperoleh  $< (0.05)$  di mana *fixed effect model* lebih tepat untuk regresi data panel pada penelitian ini. Namun jika hausman test  $<$  *chi square*, maka H0 diterima jika nilai probabilitas yang diperoleh  $> (0.05)$  di mana *random effect model* lebih tepat untuk regresi data panel pada penelitian ini.

### 3) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji yang dilakukan untuk memilih model mana yang lebih antara *Random Effect Model* atau *Common Effect Model*. Nilai residual dari *common effect* menjadi dasar dalam uji. Hipotesis Uji Lagrange Multiplier adalah *Common Effect Model* (H0) dan *Random Effect Model* (H1). Kriteria pengambilan adalah jika LM test  $\geq$  *Chi square*, maka H0 ditolak, yang berarti *random effect model* lebih sesuai dibandingkan *common effect model* dan jika LM test  $<$  *Chi Square*, maka H0 diterima, yang berarti *common effect model* lebih sesuai dibandingkan *random effect model*.

## 3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba pada bank umum syariah yang tercatat di OJK periode 2016–2020 dan juga untuk menguji dan menguji apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun bersama-sama dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

### 3.9.1 Uji Parsial (t)

Uji signifikansi parameter individual bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independent (Ananda & Ningsih, 2016). Uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis ( $\alpha$ ) 5%, derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang digunakan adalah  $df = n-k$ . Taraf nyata ilmiah yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Nilai t dapat dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{x-\mu}{s/\sqrt{n}} \dots \dots \dots (3.7)$$

Keterangan:

X : Rata-rata hitung sampel

$\mu$  : Rata-rata hitung populasi

S : Standar deviasi sampel

n : Jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan adalah jika  $prob > 0.05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka variabel X secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y. Namun jika  $prob < 0.05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka variabel X secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dengan hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_0$  = profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laba pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2020.
2.  $H_a$  = profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2020.

### 3.9.2 Uji Simultan (F)

Pada dasarnya uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Jika angka probabilitas  $< \alpha 5\%$ , maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika angka probabilitas  $> \alpha 5\%$ , maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Ananda & Ningsih, 2016). Pengujian ini dilakukan dengan uji F pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis ( $\alpha$ ) = 5% derajat bebas pembilang  $df1 = (k-1)$  dan derajat bebas penyebut  $df2 = (nk)$ . k merupakan banyaknya parameter (koefisien) model regresi linier dan n merupakan jumlah pengamatan nilai F dapat dirumuskan sebagai berikut (Ghozali,2005):

$$F = \frac{R^2 k - 1}{(1 - R^2) / (n - 3)} \dots \dots \dots (3.8)$$

Keterangan:

F : Uji F ( Uji Simultan)

$R^2$  : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan adalah jika F hitung  $< F$  tabel dan nilai probabilitas  $\geq \alpha$  (0.05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Namun jika F hitung  $< F$  tabel dan nilai probabilitas  $\leq \alpha$  (0.05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan formula hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_0$  = profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laba pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2020.
2.  $H_a$  = profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2020.

### 3.10 Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan (Ananda & Ningsih, 2016) Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen yaitu kualitas laba.

Rumus determinasi yaitu:

$$R^2 = \frac{\beta_1 X_1 Y + \beta_2 X_2 Y + \beta_3 X_3 Y}{Y^2} \dots \dots \dots (3.9)$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien Determinan

Y : Kualitas Laba

$\beta_1$  : Koefisien Profitabilitas

X1 : Profitabilitas

$\beta_2$  : Koefisien Ukuran Perusahaan

X2 : Ukuran Perusahaan

$\beta_3$  : Koefisien Struktur Modal

X3 : Struktur Modal

Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2017)

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2020. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial pengaruh variabel independen terhadap kualitas laba adalah sebagai berikut:
  - a. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2020.
  - b. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2020.
  - c. Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2020.
2. Secara simultan variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2020.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka penelitian ini menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

### 1. Aspek Teoritis

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji kembali variabel independen yang tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu struktur modal. Selain itu juga dapat menggunakan variabel keuangan maupun non-keuangan yang berpengaruh terhadap kualitas laba.

### 2. Aspek Praktis

Bagi investor dan nasabah, penelitian ini dapat menjadi alat analisis dalam mengevaluasi laporan keuangan dan memahami kualitas laba suatu perusahaan agar dapat mengambil keputusan yang tepat. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi acuan agar perusahaan meningkatkan kualitas laba perusahaan agar investor tertarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Sri Mala., Ratnawati, Vince., Basri, Yessi M. 2014. *Pengaruh Persistensi Laba, Alokasi Pajak Antar Periode, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba*. JOM FEKON. Vol. 1. No. 2.
- Ananda, Riska., Ningsih, Endang Surasetyo. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). Vol. 1. No.2: 277-294.
- Anggrainy, Linda,. 2019. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 8. No.6.
- Anjelica, Keisha., Albertus Fani P. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba*. Ultima Accounting. Vol. . No. 1.
- Ardianti, Reza,. 2018. *Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba*. Jurnal Akuntansi. Vol. 6. No. 1.
- Ariska Ferani, Nurul, 2008. *Analisis Hubungan dan Pengaruh Indikator resiko Kredit Terhadap Imbal Hasil dan Resiko Saham Perbankan di bursa Efek Indonesia*, Tesis ; Depok, Magister Akuntansi UI.
- Ascarya., Yumanita, Dian,. 2005. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PSSK) BI.
- Basuki, A., & Prawoto, N. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Darabali, Putu M., Saitri, Putu Wenny. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Burse Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi JUARA. Vol. 6. No. 1.

- Dira, Kadek Prawisanti., Astika, Ida Bagus Putra., 2014. *Pengaruh Stuktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universita Udayana. Vol.7. No. 1: 64-78.
- Embuningtyas, Sandra Sukma. 2018. *Discretionary Loan Loss Provisions Sebagai Alat Deteksi Manajemen Laba Pada Perbankan Konvensional di Indonesia*. JRKA. Vol 4. No 1:15-29.
- Eisenhardt, K.M. 1989. *Agency Theory: An Assesment and Review*. Academy of management Review. Vol. 14.
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Univeristas Diponegoro:Semarang.
- Ginting, Suriani. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol. 7. No 2.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi 8. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Handayani, Sri. 2016. *“Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kualitas Akrua”*. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Helina., Meiryananda P. 2017. *Fakotr-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Publik Manufaktur*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 19. No. 1a.
- Hermuningsih, Sri. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Stuktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Siasat Bisnis. Vol. 16. No. 2
- Irawati, Dhian E., 2012. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba*. AAJ. Vol. 1. No. 2.
- Iriawan, Nur., Astuti, Septin P. 2006. *Mengelola Data Statistik dengan Mudah Menggunakan Minitab 14*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics 3
- Mahendra, I Putu Yuda., Dewa Gede Wirama. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan pada Earnings Respons Coefficient*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya. Vol. 20. No. 3.
- Norden, Lars and Anamaria Stoian. 2013. *Bank earnings management through loan loss provisions: a double-edged sword?*. DNB Working Paper. 404, 1-46

- Nofianti, Nana., 2014. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Koefisien Respon Laba*. Jurnal Etikonomi. Vol. 13. No. 2.
- Pardosi, Sella Dayanti., dkk. 2019. *Pengaruh Firm Size, Capital Structure, dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. Vol. 4. No. 1.
- Reyhan, Arief. 2014. *Pengaruh Komite Audit, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2009-2010)*. JOM FEKON. Vol. 1. No. 2.
- Risdawaty, Iin M.E., Subowo. 2015. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba*. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 7. No.2: 109-118.
- Sari, Ermina., 2019. *Adopsi International Financial Reporting Standart (IFRS) Terhadap Kualitas Laba*. Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi. Vol. 6. No. 2.
- Siallagan, Hamonangan. 2007. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba*. Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi. Vol. 7. No. 1.
- Soly, Natasha., Wijaya, Novia. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Vol. 19. No. 1.
- Sukmawati, Shanie., Kusmuriyanto., dkk. 2014. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Return On Asset Terhadap Kualitas Laba*. AAJ. Vol 3. No. 1.
- Sulindawati, Ni Luh G.E., dkk. 2017. *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Warianto, Paulina., Rusiti, Ch., 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. MODUS. Vol. 26. No. 1: 19-32.
- Wati, Gahani Purnama., Putra, I Wayan. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 19. No. 1.
- Wati, Gahani Purnama., Putra, I Wayan. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 19. No. 1.
- Yunita, Putu Astika., H, Bambang Suprasto., 2018. *Pengaruh Konservatisme Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Dengan*

*Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 24. No. 3.

### **Sumber Internet**

Badan Pembinaan Hukum Nasional. Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 1998. [www.bpn.go.id](http://www.bpn.go.id). Diakses Pada Tanggal 25 November 2020.

Kontan.co.id. 2020. Peran Perbankan Sangat Besar Dalam Menggerakkan Ekonomi Nasional. <https://keuangan.kontan.co.id/news/peran-perbankan-sangat-besar-dalam-menggerakkan-ekonomi-nasional>. Diakses Pada Tanggal 25 November 2020.

Pasardana.id. 2019. Perbankan Syariah Dinilai Dapat Berkembang Pesat. Ini Alasannya. <https://pasardana.id/news/2019/10/18/perbankan-syariah-dinilai-dapat-berkembang-pesat-ini-alasannya/>. Diakses Pada Tanggal 10 Februari 2021.

Otoritas Jasa Keuangan. 2020. Statistika Perbankan Syariah. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah>. Diakses Pada Tanggal 20 November 2020.